

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN DALAM KELUARGA**  
**DENGAN KONSEP DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 BINJAI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**Oleh:**  
**Indah Pratiwi**  
**06.860.0070**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara keharmonisan dalam keluarga dengan konsep diri pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 2 Binjai.

Hipotesis yang dikemukakan peneliti adalah adanya hubungan yang positif antara keharmonisan dalam keluarga dengan konsep diri remaja, artinya semakin harmonis suatu keluarga maka akan semakin positif konsep diri. Sebaliknya semakin tidak harmonis suatu keluarga maka akan semakin negatif konsep diri.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri dibuat berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Berzonsky ( dalam Burns 1993) yaitu aspek fisik, sosial, moral, dan psikis. Skala keharmonisan dalam keluarga berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gunarsa (1999) yaitu kasih sayang antar anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, komunikasi dalam keluarga berjalan dengan baik, dan kerjasama antara anggota keluarga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang siswa-siswi SMA Negeri 2 Binjai. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil (1) ada hubungan positif yang sangat signifikan antara keharmonisan dalam keluarga dengan konsep diri yang dilihat dari  $r_{xy} = 0,362$ ;  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), (2) sumbangan keharmonisan dalam keluarga terhadap konsep diri adalah 13,1% diketahui dari  $r^2 = 0.131$  °(3). Konsep diri remaja SMA Negeri 2 Binjai tergolong sangat tinggi dan keharmonisan dalam keluarganya juga sangat tinggi.

**Kata kunci : Konsep diri, keharmonisan dalam keluarga, remaja.**